**ANALISIS BEYOND BUDGETING DALAM MEWUJUDKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PT. NET MEDIATAMA TELEVISI)**

Didit Aditya Saputra¹

¹Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email : diditaditya364@gmail.com

Abstrak

Penelitian mengenai beyond budgeting ini berfokus pada proses implementasi, evaluasi dan sustainable development guna optimalisasi kondisi keuangan perusahaan Net Mediatama Televisi. Berlatarbelakang problema penganggaran yang diterapkan masih memiliki inefisiensi dan beberapa program atau progres yang terhambat oleh anggaran biaya, maka penggunaan beyond budgeting dalam manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan metode case study melalui pendekatan kualitatif, dimana penggunaan ini ditujukan pada menganalisa proses pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan dan formula-formula yang digunakan oleh Net Mediatama Televisi dalam melakukan beyond budgeting. Teknik kolektivitas dan analisis data merujuk pada sistematika Sugiyono dalam menentukan sampel, penentuan wawancara, observasi dan rangkaian analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan model penganggaran yang diterapkan Net TV merupakan strategi khusus dan memberikan hasil optimal, mulai dari penetapan anggaran seluruh program dan biaya-biaya kebutuhan produksi. Penerapan model anggaran ini juga dapat diterapkan dalam semua lini manajemen keuangan, namun membutuhkan pengembangan lanjutan agar memperoleh efisiensi dan efektifitas biaya, serta dibutuhkan audit untuk evaluasi dini.

Kata Kunci: Beyond Budgeting, Anggaran, Net Mediatama Televisi

Abstract

This research on beyond budgeting focuses on the implementation, evaluation and sustainable development process to optimize the financial condition of the Net Mediatama Televisi company. Based on the background of the applied budgeting problem that still has inefficiencies and several programs or progresses that are hampered by budget costs, the use of beyond budgeting in financial management. This research uses a case study method through a qualitative approach, where this use is aimed at analyzing the implementation process, implementation evaluation and formulas used by Net Mediatama Televisi in conducting beyond budgeting. Data collection and analysis techniques refer to Sugiyono's systematics in determining samples, determining interviews, observations and a series of data analysis. The results of this study indicate that the budgeting model applied by NetTV is a special strategy and provides optimal results, starting from determining the budget for all programs and the costs of production needs. The application of this budget model can also be applied in all lines of financial management, but requires further development in order to obtain cost efficiency and effectiveness, and audits are needed for early evaluation.

Keywords: Beyond Budgeting, Budgeting, Net Mediatama Televisi

PENDAHULUAN

Beyond Budgeting merupakan alat yang amat fleksibel. Padapenerapannya, ia tidak membatasi pihak-pihak tertentu; bahkan konsumendari luar perusahaan juga "Terlibat dalam penilaian keberhasilanperusahaan. Selain itu, Beyond Budgeting tidak hanya menitik beratkanpada hubungan dengan pelanggan.", tetapi juga mempertimbangkan dampak perkembangan teknologi dan ekonomi politik dalam dasar pemikirannya (Apriandi, 2023).

Beyond Budgeting adalah sebuah konsep yang metode yang sangat adaptif. Penerapannya tidak terbatas pada pihak-pihak tertentu; bahkan termasuk konsumen eksternal turut berperan untuk menilai kesuksesan perusahaan. Selain itu, Beyond Budgeting tidak terbatas hanya memusatkan perhatian pada interaksi dengan konsumen, tetapi juga memperhitungkan pengaruh perkembangan teknologi dan dinamika ekonomi politik dalam konsepnya.

Anggaran memainkan peran krusial dalam sebuah perusahaan. Menyusun anggaran untuk tiap program perusahaan bisa menjadi tugas yang lumayan berat dan sulit. Akan tetapi, hal tersebut amatlah krusial karena itu adalah cara untuk merancang dan memastikan bahwasanya perusahaan mendistribusikan sumber

dayanya secara efektif. Tujuan finansial tentu saja berhubungan erat dengan anggaran belanja dan pendapatan di setiap perusahaan. Masih banyak perusahaan yang melaksanakan proses penganggaran dengan cara manual. Tingginya kemungkinan kesalahan dapat mengakibatkan ketidakakuratan informasi yang dihasilkan dalam penerapan sistem manual. Sehingga dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dalam melakukan anggaran suatu perusahaan (Rokhman et al., 2020).

Perencanaan terkait erat dengan penganggaran (Iqbal et al., 2019), perencanaan anggaran merupakan suatu proses yang penting untuk mengatur pengeluaran yang dilakukan dalam perusahaan. Perencanaan yang telah disusun dengan baik yaitu dapat memfasilitasi pada fungsi manajemen. Agar perencanaan anggaran pada perusahaan berjalan efektif maka anggaran disusun berdasarkan divisi yang ada. Peran penting anggaran yaitu mengamati laju pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada perusahaan tersebut. Tanpa adanya penyusunan anggaran yang memadai dan efektivitas maka perusahaan secara operasional maupun administrasi mengalami kesulitan. Menurut (Adelin et

al., 2023) budget Merupakan rencana yang akan dilaksanakan oleh manajemen dalam waktu tertentu dalam bentuk kuantitatif (dalam satuan jumlah), yang diorganisir menurut program yang sudah disetujui.

Adanya sistem budgeting, suatu entitas usaha dapat memantau pengeluaran anggaran secara efisien. Manfaat utama dalam menyusun budget perusahaan Untuk menilai sejauh mana target perusahaan telah tercapai dan mengukur efisiensi biaya. serta menilai keefektifan pengendalian dalam pelaksanaan anggaran yang diperlukan untuk penilaian kinerja penyusunan anggaran. Didalam mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan membutuhkan sistem khusus untuk mencapainya. Akibatnya setiap manajer didalam organisasi mengatur dan menggunakan sebuah sistem yang mengatur aktivitas guna mencapai target. tujuannya. Baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Membentuk lokasi-lokasi pertanggungjawaban di dalam diagram struktur perusahaan yang ada pada perusahaan (Wardayati et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisa konsep beyond budgeting pada PT. Net Mediatama Televisi. Penelitian ini

mengilustrasikan seluruh data atau kondisi subjek atau objek penelitian lalu dianalisa dan dibandingkan berlandaskan fakta pada saat ini dan berikutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan mampu memberikan informasi. Instrumen penelitian atau alat penelitian ialah peneliti itu sendiri.

Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melaksanakan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas apa yang dia temukan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data primer dan metode pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, pencatatan, dan observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data secara organik di area terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Beyond Budgeting dalam Penyusunan Anggaran pada PT NetMediatama Televisi

Sistem beyond budgeting merupakan sebuah pendekatan manajemen yang mengusulkan penghapusan atau minimalisasi penggunaan anggaran tradisional dalam pengambilan keputusan. Konsep ini mengusulkan perubahan dari paradigma tradisional di mana anggaran

digunakan sebagai alat utama untuk mengendalikan dan mengukur kinerja organisasi.

Prinsip yang dipilih NetTV dalam kendali biaya dan anggaran adalah memusatkan seluruh pengambilan keputusan kepada pimpinan tim manajemen dan keuangan (BMA) setelah seluruh karyawan memberikan laporan penganggaran untuk masing-masing kebutuhan. Hal ini dilakukan agar menerapkan kebiasaan menentukan keputusan secara terbuka, terfokus dan tetap pada koridor yang ditentukan tim BMA bersama koordinator masing-masing divisi.

Secara nilai budgeting yang dipahami bersama, bahwa sistem penganggaran yang digunakan on point to ready soon, atau program-program yang telah masuk dalam anggaran biaya masing-masing divisi harus memiliki target yang sesuai. Pemahaman ini didorong oleh keputusan kolektif, misal dari tim produksi, mereka akan mencari biaya-biaya minimum untuk menghasilkan produksi sesuai target pasar, target pelanggan dan biaya tambahan pemasaran digital yang dapat membantu peningkatan kepercayaan pelanggan. Artinya, secara sistematis, setiap divisi melakukan penganggaran dengan detail dan terukur secara realistis. Penetapan biaya

pengeluaran tidak sesuai analisis prakiraan, tetapi selalu melihat dari segi harga yang terdapat di pasar. Hal ini dilakukan untuk menghindari fat budget pada satu objek yang nantinya dikhawatirkan akan merambah pada biaya lainnya.

Realisasi Anggaran di Perusahaan Net Mediatama Televisi

Realisasi anggaran Net TV melalui empat tahapan, dimana dalam setiap prosesnya mengubah cara pandang karyawan dalam melihat anggaran sebagai core tools around productivity. Seorang karyawan atau satu departemen harus memiliki ketelitian, pakem, akuntabilitas dalam menentukan anggaran, artinya semua item yang dibutuhkan untuk produksi dan kebutuhan lain di dalamnya mengharuskan sikap profesional, awareness dan daya analisis yang kuat.

Realisasi anggaran dalam suatu Perusahaan merujuk pada sejauh mana anggaran yang telah ditetapkan direalisasikan atau dijalankan dalam praktiknya. Proses realisasi anggaran melibatkan pemantauan dan pengendalian pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Berikut adalah Langkah dalam proses realisasi anggaran

yang dilakukan PT Net Mediatama Televisi:

- a. **Penganggaran:** Tahap awal dalam proses realisasi anggaran adalah penetapan anggaran. Ini melibatkan menetapkan target dan alokasi anggaran untuk berbagai kegiatan dan departemen di Perusahaan.
- b. **Pelaksanaan:** Setelah anggaran ditetapkan, Langkah berikutnya ialah melakukan aktivitas sesuai dengan rencana anggaran. Ini mencakup penggunaan dana untuk pembelian barang atau jasa, pembayaran artis, gaji karyawan, dan pengeluaran lainnya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- c. **Pemantauan:** Manajemen harus terus memantau pengeluaran actual dan membandingkannya dengan anggaran yang telah ditetapkan. Ini memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi deviasi dari rencana anggaran dan mengambil Tindakan korektif jika diperlukan.
- d. **Evaluasi dan Penyesuaian:** Pada akhir periode anggaran, Perusahaan akan mengevaluasi realisasi anggaran untuk melihat sejauh mana anggaran telah dicapai. Jika ada penyimpangan signifikan, Perusahaan dapat

melakukan penyesuaian anggaran untuk periode berikutnya.

- e. **Pelaporan:** Pelaporan adalah bagian penting dari proses realisasi anggaran di mana manajemen Menyusun laporan keuangan dan laporan lainnya untuk memberikan gambaran tentang bagaimana anggaran telah direalisasikan. Ini dapat meliputi laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan lainnya yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan.

Sistem anggaran ini cukup efektif juga dalam memangkas biaya-biaya yang kurang penting, seperti biaya transportasi dan kebutuhan produksi lainnya, kemudian dapat menentukan kebutuhan di lapangan pada saat produksi ke luar negeri, sehingga riset pasar dan penentuan produksi dapat terukur secara riil dan tidak bergantung pada anggaran yang telah ditentukan. Pelaksanaan evaluasi ini juga dapat terlaksana pada saat di lapangan maupun setelah sesi produksi, dimana hal ini berguna pada produksi travelling show, acara yang membutuhkan resource besar seperti program konser, program hiburan masyarakat ke luar kota, dan beberapa acara lainnya yang membutuhkan transport cost yang besar.

Tim manajemen dan tim produksi selalu mengajukan tim evaluasi guna optimalisasi penggunaan biaya, sehingga tim produksi tidak hanya menjalankan penggunaan anggaran tetapi diplot sebagai pengendali biaya dan komunikasi dengan tim manajemen. Hal ini ditampilkan pada produksi acara di sekitar Jabodetabek, program jurnalistik, program acara di dalam kantor dan venue yang ditentukan, serta program-program yang berhubungan dengan warta daring dan televisi. Peran ganda dari tim evaluasi ini berguna menekan produksi yang beragam dengan penentuan anggaran biaya yang sesuai riset pasar, artinya tim manajemen ke depannya mendapatkan acuan harga produksi dari laporan evaluasi sebelumnya.

Evaluasi Anggaran dari PT Net Mediatama Televisi

Evaluasi anggaran di suatu perusahaan adalah proses penting untuk memastikan bahwa anggaran telah disusun sesuai dengan tujuan perusahaan dan digunakan secara efektif. Evaluasi anggaran syuting merupakan Langkah penting dalam manajemen keuangan produksi film atau project media lainnya. Evaluasi anggaran di perusahaan Net Mediatama Televisi memiliki tantangan dan kebutuhan sendiri karena karakteristik industry tersebut yang

dinamis dan seringkali dipengaruhi oleh perubahan tren dan teknologi.

Untuk melakukan evaluasi anggaran perusahaan Net Mediatama Televisi perusahaan mempertimbangkan beberapa aspek khusus yang berkaitan dengan industry media dan televisi. Berikut adalah beberapa point yang dapat membantu dalam evaluasi anggaran perusahaan Net Mediatama Televisi:

1. Pendapatan iklan: tinjau pendapatan yang diperoleh dari iklan televisi. Evaluasi kinerja iklan berdasarkan pendapatan yang dihasilkan dari iklan tersebut, serta bandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam anggaran. Tahap evaluasi pendapatan iklan ini mengurai besaran dan target di bulan berikutnya, sehingga evaluasi ini terdapat pre-budgeting untuk menentukan perolehan pendapatan dan penetapan apa saja iklan yang disarankan masuk ke dalam tayangan.
2. Biaya produksi program: tinjau biaya produksi untuk berbagai program yang ditayangkan di Net Mediatama Televisi. Evaluasi biaya produksi program-program unggulan, serta identifikasi program yang

- memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dan memerlukan revisi anggaran. Penetapan dan penyesuaian biaya produksi biasanya diperlukan evaluasi lanjutan sebelum dan setelah pelaksanaan produksi, misalnya inventory purchasing, wardrobe, dan pricing management dilakukan berkala agar sesuai dengan anggaran biaya yang telah ditentukan.
3. Pengeluaran operasional: tinjau pengeluaran operasional Net Mediatama Televisi, termasuk biaya tenaga kerja, biaya infrastruktur, dan biaya teknologi. Pastikan pengeluaran operasional sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan dan selaras dengan tujuan perusahaan. Press budgeting pada pengeluaran operasional juga ditetapkan maksimal pengeluaran, agar biaya-biaya pengeluaran lainnya dapat dikendalikan. Sehingga, menurut tim manajemen dan keuangan dibutuhkan evaluasi dini sebelum melakukan transaksi pembelian dan kewajiban nota khusus untuk membantu proses auditing pada proses tutup buku.
 4. Evaluasi kinerja program: tinjau kinerja berbagai program yang telah ditayangkan di Net Mediatama Televisi. Evaluasi rating, pangsa pasar, dan respon pemirsa terhadap program-program tersebut. Identifikasi program-program yang memerlukan penyesuaian anggaran untuk meningkatkan kinerja.
 5. Analisis iklan: tinjau efektivitas iklan yang ditayangkan di Net Mediatama Televisi. Evaluasi kinerja iklan berdasarkan respon pemirsa, konversi penjualan, dan kepuasan klien. Identifikasi iklan yang paling berhasil dan alokasikan anggaran dengan bijak untuk mendukung kampanye iklan yang efektif.
 6. Evaluasi infrastruktur teknologi: tinjau investasi dalam infrastruktur teknologi yang mendukung operasional Net Mediatama Televisi, termasuk peralatan siaran, system manajemen konten, dan platform digital. Pastikan bahwa anggaran untuk teknologi mencerminkan kebutuhan perusahaan dan dapat mendukung pertumbuhan serta inovasi di masa depan.
 7. Evaluasi potensi pertumbuhan: tinjau potensi pertumbuhan Net Mediatama Televisi dalam industri televisi dan media. Identifikasi peluang baru untuk mendiversifikasi pendapatan,

memperluas jangkauan audiens, atau mengembangkan produk dan layanan baru. Alokasikan anggaran dengan bijak untuk mendukung inisiatif pertumbuhan ini.

Dengan melakukan evaluasi anggaran yang cermat, Net Mediatama Televisi dapat mengidentifikasi area dimana anggaran dapat dioptimalkan, sumber daya dialokasikan dengan efektif, dan strategi pertumbuhan yang tepat diambil untuk memperkuat posisi perusahaan di industri media dan televisi. Dengan melakukan evaluasi anggaran syuting secara teratur, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial dan meningkatkan efisiensi produksi secara keseluruhan

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mampu menyimpulkan bahwasanya:

1. Beyond budgeting yang diterapkan oleh PT. Net Mediatama Televisi menunjukkan integrasi teknologi mandiri, yaitu Gamba software, yang bertujuan untuk optimalisasi kinerja manajemen budget, misal pada perbaikan komunikasi dan audit untuk

evaluasi dan deteksi dini agar tidak mengalami under and over budgeting.

2. Beyond budgeting yang dipahami oleh PT. Net Mediatama Televisi merupakan upaya pressing pada anggaran biaya yang sering berlebihan, dimana melihat data yang didapatkan pihak BMA memutuskan penganggaran sesuai rate price on set dan rate price from market item.
3. Prakiraan pengeluaran biaya produksi dan operasional dianalisis lebih detail agar mendapat biaya paling rendah dan realistis, agar pihak NetTV dapat melakukan filtrasi guna efektivitas kinerja dengan biaya yang efisien

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, V., Herianti, E., & Akuntansi, S. M. (2023). Determinan KinerjaManajerial: Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(5), 965–977.
- Apriandi, M. R. (2023). Peluang Penerapan Beyond Budgeting sebagai UpayaOptimalisasi

- Manajemen Perusahaan Studi Kasus PT Asuransi Jasindo Syariah. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 2142–2160. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.2013>
- Daoud, H., & Triki, M. (2013). Accounting information systems in an ERP environment and Tunisian firm performance. *International Journal of Digital Accounting Research*, 13(February), 1–35. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v13_1
- Darmawan, D. (2024). Distribution of Six Major Factors Enhancing Organizational Effectiveness. *Journal of Distribution Science*, 22(4), 47–58. <https://doi.org/10.15722/jds.22.04.202404.47>
- Fitrah, M. N., & Yuliati, Y. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Umkm Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 91–101. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2969>
- Fitriyani, F. Y. (2019). Concept of Accounting Information System and Management Control System to Improve Company Performance. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(1), 82–92. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i1.37>
- Hussain Alamyar, I., & Nurmiati, E. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Manajemen Pengetahuan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(1), 64–70. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Iqbal, M., Setiawan, D., & Sarah, S. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Keuangan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Survei Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Paseh). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(2), 1–17.
- Noor, Z. Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (p.215). CV Budi Utama.
- Ratnawati, J., Ekonomi, F., Nuswantoro, U. D., & I, J. N. (2011). *Kinerja Organisasi*. 21–32.

- Rokhman, O., dkk. (2020). Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap bisnis. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 90–96.
- Rudiawan, H. (2021). Pemanfaatan Sistem Bisnis Intelijen (Bi) Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 191.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Tamsil, & Yunus, R. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pemberian Kredit di BPR Harapan Saudara. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 93–109. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/918/829>
- Tuerah, S. (2013). Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada UD Roda Mas Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 225–232.
- Viona Eka Putri Mardiono, & Hwihanus Hwihanus. (2022). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Pembelian Persediaan Toko Pak Poh Gedhang. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 207–221. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.650>
- Wardayati, S. M., dkk. (2022). Beyond Budgeting: Konsep Anggaran Alternatif Masa Depan. *Apssai Accounting Review*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.26418/apssai.v1i2.22>
- Wibowo, M. A., Hatmoko, J. U. D., & Satria, G. (2024). Implikasi Integrasi BIM dan ERP Terhadap Pengendalian Volume Pekerjaan Proyek: Studi Kasus Proyek Bendungan. *Teknik*, 45(1), 128–138. <https://doi.org/10.14710/teknik.v45i1.60810>
- Widiyanti, S. (2013). Kesuksesan Dan Kegagalan Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Dan Contoh Studi Kasus. **KESUKSESAN DAN KEGAGALAN IMPLEMENTASI PLANNING Erp Pada Perusahaan Dan Studi Kasus**, 1–26. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/36938075/KESUKSESAN-DAN-KEGAGALAN-IMPLEMENTASI-ENTERPRISE-RESOURCE-PLANNING-ERP-PADA-PERUSAHAAN-DAN->

CONTOH-STUDI-KASUS-with-
cover-page-
v2.pdf?Expires=1643298037&Signatu
re=QReGGVWVd4kbmb-8-
cOo5XQq~Usl3SeUT~FeuY3XOCJB
fC

Zuchri, A. (2021). Metode Penelitian
Kualitatif. In CV Syakir Media Press
(Issue1).